

ABSTRAK

JAFAR, MAULANA, MUKAMAD ARIF 2024: *Dampak Broken Home Terhadap Mental Health Pada Siswa SMK Al Mahrusiyah Kota Kediri.*, Psikologi Islam, Dakwah, Ushuluddin, dan Psikologi, Universitas Islam Tribakti (UIT) Lirboyo Kediri. Dosen Pembimbing Mentari Marwa, M.A

Kata Kunci : *Broken Home, Mental Health*

Kondisi *mental health* pada siswa yang mengalami *broken home* sering kali kompleks dan memerlukan perhatian khusus. *Broken home*, atau perceraian orang tua, dapat memberikan dampak psikologis yang signifikan pada anak-anak dan remaja. Dalam konteks ini, penting untuk mempertimbangkan berbagai aspek yang mempengaruhi kesejahteraan mental mereka, termasuk stabilitas emosional, dukungan sosial, dan adaptasi terhadap perubahan situasi keluarga.

Dari uraian di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut: bagaimana kondisi *mental health* pada siswa *broken home* di SMK Al Mahrusiyah Kota Kediri ? Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Kota Kediri.

Dengan menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan menggunakan peningkatan ketekunan yaitu melakukan pengamatan secara lebih cermat, berkesinambungan, dan triangulasi sumber, yaitu data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

Kesimpulan dari penelitian ini siswa menunjukkan bahwa mereka semua menghadapi tantangan emosional yang besar akibat situasi keluarga yang tidak harmonis. Dampaknya meliputi kesedihan, kesepian, cemas, sulit mengendalikan suasana hati, dan kesulitan dalam mengelola hubungan sosial serta fokus belajar. Meskipun demikian, mereka menunjukkan upaya untuk beradaptasi dan mencari cara untuk membangun *mental health* yang lebih baik. Penting bagi pendidik, konselor, dan orang tua untuk memberikan dukungan dan lingkungan yang mendukung agar mereka dapat mengatasi tantangan ini dengan lebih baik dan berkembang secara emosional dan psikologis.